

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN PPKN SISWA KELAS IX MTS. ISLAMİYAH
SUNGGAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*

Oleh:

ERNI PRATIWI
NPM : 1402060012



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,

30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 28 September 2014, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

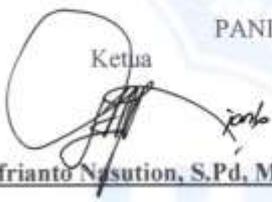
Nama : Erni Pratiwi
NPM : 1402060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi PKn di MTs Islamiyah Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

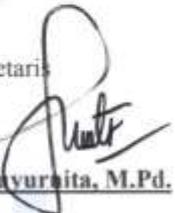
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

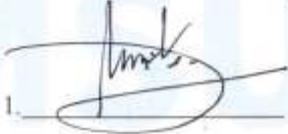

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris


Dra. Hj. Samsuryuraita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd.
2. Lahmuddin, SH., M.Hum.
3. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.


1. _____


3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Erni Pratiwi
NPM : 1402060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi
PKn di MTs Islamiyah Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan

Medan, September 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Zulkifli Amin, M.Si

Diketahui oleh:

Wakil Dekan I

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Lahmuddin, SH, M.Hum

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Erni Pratiwi
N.P.M : 1402060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi PKn di MTs Islamiyah Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Erni Pratiwi

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lahmuddin', written over a horizontal line.

Lahmuddin, SH, M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.unesa.ac.id> E-mail: fkip@unesa.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Erni Pratiwi
NPM : 1402060012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi PKn di MTs Islamiyah Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/ Juli /2018	Daftar isi tidak boleh lepotong		
	Daftar pustaka sesuai margin		
4/Agustus/2018	Abstrak harus sesuai dengan judul		
16/Agustus/2018	Struktur organisasi sekolah harus di buat.		
23/Agustus/2018	Daftar riwayat hidup di letakkan di lampiran.		
30/Agustus/2018	Pembahasan harus sesuai dengan judul.		
3/September/2018	Carak penulisan bab 1 spasi		
10/September/2018			

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Lahmuddin, SH, M.Hum

Medan, Juli 2018
Dosen Pembimbing

Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si

ABSTRAK

Erni Pratiwi 1402060012. Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas IX MTs.Islamiyah Sunggal Tahun Ajaran 2017/2018.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah Ada Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MTs.Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018. Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MTs.Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas IX di MTs.Islamiyah Sunggal Medan yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 129 orang siswa, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu kelas yang menjadi sampel yang diteliti adalah kelas IX sebanyak 30 orang siswa. Instrument yang digunakan adalah angket tertutup. Yang mana angket ini melakukan pengamatan di MTs.Islamiyah Sunggal Medan serta angket Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dengan hubungan minat baca dengan penelitian yang dilakukan, maka ditemukan bahwa hubungan minat baca sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Ini terbukti dengan dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 1,094$. Dari table r Product Moment untuk $N = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Jadi, karena $(1,094) > (0,361)$ maka korelasi **Sangat Kuat**. Dari hasil perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 13,075$ sebesar taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh harga $t_{tabel} = 1,701$. Diperoleh $t_{hitung} 13,075 > 1,701$. ini berarti H_0 diterima artinya ada nya pengaruh yang signifikan antara hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MTs.Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di FKIP UMSU Medan. Dengan kemampuan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran PKn di MTs Islamiyah Sunggal** “.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kalinya penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada istimewa ayahanda tersayang **WARDOYO** dan bunda tercinta **JARIAH**, yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, serta telah memberikan bantuan moril maupun materil yang selama ini diberikan kepada penulis, serta doa yang tidak pernah putus demi keberhasilan penulis sehingga bisa menjadi seperti ini, dan juga penulis berterimakasih kepada abangda tersayang yaitu **EKA FIRMANSYAH** dan **DANU AFRIANSYAH**.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Lahmuddin, S.H, M.Hum** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Zulkifli Amin, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan nasehat selama penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu **Dosen** Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak **Abdul Holik, S.Pd** selaku Kepala MTs Islamiyah Sunggal dan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bapak **Dedi Wahyudi Pinem, S.Pd** selaku guru Pamong sewaktu PPL.
7. Sahabat-sahabat Lailatul Fazrah, Nurh Adesi Angkat, Cindy Novalia Sinaga, Yustina Pratiwi, yang saling mendoakan dan memotivasi. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas A pagi Pendidikan Kewarganegaraan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, hanya untaian kata yakni tak akan terlupakan selama berteman dan bersahabat serta

8. pengalaman-pengalaman yang telah kita lalui bersama serta teman-teman seperjuangan dimasa PPL.

Terimakasih semuanya, tiada yang lain yang bisadiucapkan selain kata semoga kiranya mendapatkan balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan semuanya selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin. Sesungguhnya Allah mengetahui akan niat baik hamba-hambanya.

Medan, Juli 2018

Penulis

ErniPratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Pengertian Minat	8
2. Ciri-ciri Siswa yang Mempunyai Minat	10
3. Pengertian Membaca	10
4. Tujuan Membaca	11
5. Pengertian Minat Membaca.....	15
6. Cara Menumbuhkan Minat Membaca	17
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca	20
8. Upaya Meningkatkan Minat Membaca	26
9. Hasil Belajar	28

B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	36
D. Instrumen Penelitian	38
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum MTs. Islamiyah Sunggal	43
1. Visi dan Misi MTs. Islamiyah Sunggal	44
2. Sarana dan Prasarana	44
3. Struktur Organisasi MTs. Islamiyah Sunggal	45
4. Keadaan Guru di MTs. Islamiyah Sunggal	46
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	47
C. Analisis Data Hasil Penelitian	48
D. Pengujian Persyaratan Analisa	57
E. Diskusi Hasil Penelitian	58
F. Keterbatasan Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
RIWAYAT HIDUP.....	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa.....	34
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa.....	35
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru MTs Islamiyah Sunggal	46
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Angket Variable X	48
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Jawaban Responden Yang Sebenarnya Untuk Angket Variabel Y	49
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y. ..	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas X	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Y	53

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1 Silabus

Lampiran 2 RPP

Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Lampiran 4 Angket Variabel X

Lampiran 5 Angket Variabel Y

Lampiran 6 Hasil Jawaban Responden Variabel X

Lampiran 7 Hasil Jawaban Responden Variabel Y

Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Jawaban Variabel X dan Y

Lampiran 9 Uji Validitas Variabel X

Lampiran 10 Uji Validitas Variabel Y

Lampiran 11 Tabel t

Lampiran 12 Tabel r

Lampiran 13 K1

Lampiran 14 K2

Lampiran 15 K3

Lampiran 16 Surat Keterangan

Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 18 Surat Pernyataan

Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 20 Berita Acara Seminar Proposal dan Skripsi

Lampiran 21 Surat Izin Riset

Lampiran 22 Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Dasar 1945 menuntut bahwa bangsa Indonesia harus cerdas, damai, merdeka dan adil. Hal tersebut merupakan tujuan pendidikan yang harus diwujudkan. Tujuan tersebut dapat dijabarkan di dalam UU No.20/2003 yang menyatakan bahwa peserta didik harus memiliki daya saing dalam menghadapi persaingan global. PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang digantikan dengan PP No. 32/2013 lebih rinci menyatakan peserta didik harus memiliki (a) kualifikasi mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (b) dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut; (c) memiliki kecakapan social,kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional.

UU No. 20/2003 mewujudkan tujuan tersebut, pembelajaran dilaksanakan melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olahraga. PP No. 19/2005 pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pembelajaran juga harus memberi keteladanan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melaksanakan tuntutan UU No. 20/2003 dan PP No. 19/2005 adalah menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca peserta didik. Menumbuhkan minat membaca

hendaknya dilakukan sedini mungkin. Oleh karena itu, banyak program pemerintah yang digalakkan untuk pendidikan dasar terkait dengan upaya menumbuhkan minat membaca ini. Tiap bulan September diperingati sebagai Bulan Gemar Membaca dan Hari Kunjung Perpustakaan dengan peringatan itu diharapkan masyarakat menjadi gemar membaca sebab membaca adalah kunci untuk keberhasilan belajar peserta didik di sekolah.

Kemampuan membaca dan minat membaca yang tinggi adalah modal dasar untuk keberhasilan anak dalam berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang masuk dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama, karena Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu disiplin Ilmu Sosial mempunyai struktur keilmuan yang didalamnya tertata konsep, fakta generalisasi dan teori-teori yang mendominasi. Siswa dituntut untuk lebih banyak membaca referensi-referensi yang relevan untuk mempelajari dan memahaminya dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.

Minat membaca dalam hal ini adalah minat membaca siswa kelas IX semester satu pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Minat baca dalam masyarakat kita mulai merangkak meskipun belum mencapai tahapan yang signifikan. Minat ini perlu ditumbuh kembangkan terus menerus untuk mencapai masyarakat yang cerdas secara religi, intelektual, social, dan ekonomi. Sebab membaca merupakan pintu gerbang informasi dan ilmu pengetahuan dan pendukung kecerdasan bangsa.

Dengan membaca sejumlah literature, diskusi, dan mengikuti pertemuan ilmiah, seseorang mampu mengasah otak, memperoleh wawasan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Bacaan besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kemajuan bangsa. Kiranya tidak ada sejarah yang mencatat kehebatan seseorang yang tidak dibarengi dengan gemar membaca. Karena itu membaca sangatlah penting dalam perkembangan seorang anak (Siahaan,2007:166).

Kondisi minat baca bangsa kita masih jauh tertinggal dari minat baca bangsa lain. Dari beberapa survey dan penelitian menunjukkan kondisi tersebut. Hal ini antara lain dibuktikan dengan rasio surat kabar dibanding dengan jumlah penduduk. Untuk itu dapat dicermati rasio surat kabar dan jumlah penduduk di negara- negara Asean seperti Filipina 1 : 30, Sri Lanka 1 : 38 dan Indonesia 1 : 45. Padahal rasio surat kabar dan jumlah penduduk di negara-negara maju telah mencapai rasio 1 : 10. Kondisi ini sangat mungkin bahwa kita bangsa Indonesia ini masih kuat tradisi kelisanannya (Siahaan 2007:168).

Membaca merupakan usaha penyebaran gagasan dan upaya kreatif. Siklus membaca sebenarnya merupakan siklus mengalirnya ide pengarang ke dalam diri pembaca yang pada gilirannya akan mengalir ke seluruh penjuru dunia melalui tulisan (buku, artikel, majalah seminar, hasil penelitian) dan rekaman lain.

Kurangnya minat baca pada siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh cinta kasih, yang orang tuanya memahamim anak-anaknya, dan

mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca. Siswa yang berada di lingkungan yang kurang mendorong untuk membaca, membuat minat baca siswa rendah (Farida Rahim 2005:18).

Berdasarkan dari observasi awal yang penulis lakukan di MTs.Islamiyah Sunggal, siswa kurang antusias dalam memanfaatkan sarana di perpustakaan. Dilihat dari daftar buku yang dipinjam, hanya buku-buku paket mata pelajaran saja yang dipinjam oleh siswa. Sedangkan buku-buku lain kurang dimanfaatkan oleh siswa. Kurangnya pihak sekolah dalam mensosialisasikan sarana perpustakaan dan memotivasi budaya membaca pada siswa. Seharusnya aktivitas membaca di luar jam pelajaran yang dilakukan oleh para siswa tersebut dilakukan di perpustakaan sekolah. Jika pada jam istirahat perpustakaan sekolah dipadati oleh para siswa, ini dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi. Namun pada kenyataannya minat baca yang dimiliki siswa-siswi saat ini nampak rendah. Dalam kehidupan keseharian, aktivitas bermain lebih mendominasi. Perpustakaan sekolah yang merupakan tempat koleksi berbagai macam bacaan jarang mereka kunjungi. Makan dikantin sekolah dan bermain di halaman lebih mereka gemari daripada membaca buku di perpustakaan.

Selain dari kurangnya dorongan pihak sekolah, rendahnya minat baca siswa untuk membaca juga dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia. Biasanya siswa-siswi disekolah dituntut untuk membaca bacaan yang berhubungan dengan pelajaran disekolah dan dikejar target ulangan. Ini

berakibat pada motivasi siswa dalam membaca adalah sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati.

Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Ajaran 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dalam sebuah penelitian perlu ditentukan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, hal tersebut agar penelitian menjadi lebih terarah dan lebih mendalam analisisnya. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat membaca siswa
2. Kurangnya kunjungan perpustakaan yang dilakukan siswa setiap harinya.
3. Rendahnya wawasan sosial sangat mempengaruhi hasil belajar PKN.
4. Banyak siswa yang kurang memahami dengan baik isi bacaan pada mata pelajaran PKN.

C. Batasan Masalah

Membatasi permasalahan dalam suatu penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu rangkaian pelaksanaan penelitian guna menghindari terjadinya kelebaran dan penyimpangan terhadap pokok permasalahan, juga mengingat akan kemampuan, biaya, tenaga, dan waktu yang relative kurang pada diri penulis. Oleh karena itu perlu kiranya penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti maka dari itu penulis disini akan membatasi penelitian pada masalah yaitu: Hubungan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Ajaran 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Tak lepas dari latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah penulis kali ini adalah: Apakah ada hubungan minat membaca dengan hasil belajar pada mata pelajaran ppkn siswa kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal tahun ajaran 2017/2018”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian dengan judul “Hubungan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Ajaran 2017/2018” adalah: Untuk mengetahui adakah Hubungan Minat Membaca dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Siswa Kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Ajaran 2017/2018”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa agar mereka menyadari bahwa membaca itu penting guna menambah pengetahuan dan memperluas wawasan.

2. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini untuk memberikan informasi tentang gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa terhadap bidang studi ppkn.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto 2010:57).

Minat adalah “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebudayaan-kebudayaannya sendiri” (Sardiman2011: 76). Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kehatian. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

Minat seseorang dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut (a) membangkitkan adanya suatu kebutuhan (b) menghubungkan dengan suatu

persoalan pengalaman yang lampau (c) memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik (d) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar (Sardiman, 2011: 79).

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian.

Melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar (William James 1890: 12)

Pengertian minat dapat dirumuskan sebagai suatu kecenderungan yang relative mantap pada diri dan biasanya disertai dengan rasa keterkaitan untuk melakukan aktivitas dengan perasaan senang tanpa paksaan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu, perhatiannya akan tercurah pada hal tersebut.

2. Ciri-ciri Siswa yang Mempunyai Minat

Seseorang yang mempunyai minat akan mendorong dirinya untuk memperhatikan orang lain, benda-benda, pekerjaan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Minat juga menjadi penyebab dari suatu keaktifan dan hasil dari pada keikutsertaannya di dalam keaktifan itu. Adapun seseorang yang memiliki minat

menurut Walgito (2003: 35) bercirikan sebagai berikut (a) adanya kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang diamati dan dipelajari (b) adanya antusias atau rasa tertarik dan perhatian terhadap sesuatu yang sedang diamati atau dihadapi (c) adanya rasa puas dan senang atau suka terhadap apa yang dihadapi (d) adanya kebutuhan terhadap apa yang diamati dan dipelajari (e) adanya tujuan terhadap sesuatu yang diamati dan dipelajari.

3. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 83), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Klein, dkk. (Farida Rahim, 2005: 3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membaca merupakan suatu proses

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

2. Membaca adalah strategis

Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.

3. Membaca merupakan interaktif

Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan memenuhi beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna dan memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Membaca membuat kita memperoleh pengetahuan yang berguna bagi kehidupan.

4. Tujuan Membaca

Orang yang melakukan aktivitas tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian juga dalam kegiatan membaca. Seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan.

Membaca tanpa tujuan bagaikan perahu yang berlayar tanpa tujuan, ibarat pergi ke pasar tanpa tujuan, sehingga bingung apa yang harus dicari dan dibeli. Oleh karena tujuannya mempunyai arti yang penting dalam membaca, maka tentukanlah lebih dahulu tujuan yang akan dicapai dalam membaca suatu buku.

Tujuan mempunyai fungsi untuk mengarahkan bahan apa yang seharusnya dibaca, membantu untuk menyeleksi bahan yang harus dibaca dan membantu membangun motivasi yang tinggi. Tujuan memberikan kejelasan yang meyakinkan dalam kegiatan membaca suatu buku. Oleh karena itu, kegiatan membaca buku yang sia-sia adalah kegiatan membaca tanpa tujuan yang jelas.

Tujuan yang ditentukan dalam membaca akan mempengaruhi apa yang perlu dibaca dan bagaimana cara membacanya. Siswa memiliki tujuan untuk memahami secara detail dan menyeluruh isi buku maka jenis buku yang perlu dibaca adalah pada bagian daftar isi, kata pengantar, abstrak, pendahuluan, bab-bab isi, kesimpulan, daftar pustaka, gambar-gambar, table, diagram. Cara membaca yang sesuai dengan tujuan tersebut yaitu seperti berikut baca dengan teliti dalam kecepatan normal, pahami setiap gagasan yang diungkapkan dengan cermat, dan buat catatan bila perlu.

Siswa memiliki tujuan menangkap ide pokok/ gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas) maka jenis buku yang perlu dibaca adalah pada bagian daftar isi, pendahuluan, bab-bab kunci dan kesimpulan. Cara membaca yang sesuai dengan tujuan tersebut yaitu membaca dengan kecepatan tinggi halaman demi halaman. Gerak mata mengarah (vertical). Perhatikan kata-kata kunci dan agak mengabaikan hal-hal yang kurang menunjang. Teknik ini biasanya disebut dengan teknik skimming.

Siswa yang memiliki tujuan membaca ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi maka buku yang sesuai adalah karya-karya sastra seperti novel, cerpen, puisi, dan drama. Cara membaca yang sesuai dengan tujuan tersebut yaitu baca dengan santai dan nikmati bahasa, jalan ceritanya lalu buatlah catatan bila perlu. Sedangkan siswa yang memiliki tujuan membaca ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan maka yang perlu dibaca adalah kolom iklan di surat kabar dan membaca yang tepat adalah simaklah kolom-kolom iklan yang ada, temukan bagian lowongan pekerjaan lalu baca dengan teliti.

Siswa yang memiliki tujuan membaca ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah maka buku yang sesuai untuk dibaca adalah pada bagian akhir buku yang serupa daftar indeks, baik indeks subjek maupun indeks pengarang. Cara membaca yang sesuai adalah simaklah daftar indeks yang ada dalam buku. Pilih indeks yang sesuai, lalu temukan kata atau nama pengarang (ahli) yang Anda cari. Kemudian bacalah penjelasannya di halaman yang ditunjuk.

Membaca juga dapat dibagi atas beberapa jenis berdasarkan berbagai faktor. Seperti jenis bahan bacaan, cara membaca, dan jenis informasi yang diinginkan. Akan tetapi penjelasan membaca ini akan lebih praktis jika didasarkan pada tujuan membaca. Tujuan membaca yang dimaksud ini secara umum, menurut D.P Tampubolon (2006: 34) dibagi atas 3 jenis utama yaitu membaca untuk studi, membaca untuk usaha, dan membaca untuk kesenangan.

1. Membaca untuk studi adalah membaca untuk menemukan informasi-informasi yang diperlukan guna menyelesaikan masalah-masalah dalam studi seperti: menjawab pertanyaan-pertanyaan, ujian, menulis artikel, mengadakan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah dan lain-lain. Informasi-informasi yang didapat kemudian dianalisis bersama informasi lainnya dan dari sini dapat diambil rumusan atau kesimpulan yang berguna sebagai pengetahuan. Dapat juga dikatakan bahwa membaca untuk studi ialah untuk menambah pengetahuan-pengetahuan dasar sesuai dengan tuntutan bidang ilmu pengetahuan yang dituntut. Berdasarkan tujuan diatas, maka bahan-bahan bacaan yang dibutuhkan untuk membaca studi ini adalah bahan pustaka yang relevan dengan bidang ilmu yang

bersangkutan, baik berupa teks, catatan studi, artikel, majalah dan sebagainya.

2. Membaca untuk usaha adalah membaca yang ditujukan untuk dapat menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang. Semua orang yang melakukan usaha harus selalu mengikuti perkembangan usahanya dan situasi di masyarakat. Untuk itu, dapat diperoleh informasinya dari membacaberbagai surat kabar, majalah, dokumen dan sebagainya. Hal ini disebabkan apabila dia terlambat membaca informasi baru yang relevan dengan usaha yang ditekuni maka akan mengakibatkan kkerugian dalam usahanya.
3. Membaca untuk kesenangan adalah membaca yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang dengan tujuan untuk memuaskan perasaan dan melepaskan segala persoalan yang membebani seseorang. Waktu senggang yang dimaksud disini misalnya istirahat atau sedang tida melakukan aktifitas apapun. Biasanya bahan bacaan untuk jenis ini adalah bacaan umum seperti surat kabar, majalah, cerpen, komik, novel dan sebagainya. Karena dari bacaan-bacaan itu dapat membuat manusia semakin manusiawi dengan mengambil nilai-nilai kehidupan yang ada pada bacaan.

5. Pengertian Minat Membaca

Minat membaca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan nisi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Selanjutnya, Tampubolon (1990) menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut.

Senada dengan pendapat Tampubolon (1990), Tarigan (1982) juga menyatakan minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

Pengertian minat baca menurut Rahim (dalam <http://www.psychologymania.com>) adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesendiriannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Oleh sebab itu, minat membaca seorang anak perlu sekali dikembangkan. Menumbuhkan minat baca seorang anak lebih baik dilakukan pada saat dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu.

Penulis sangat sependapat dengan pernyataan di atas dengan menumbuhkan minat baca anak sedini mungkin, hal itu akan berdampak kepada meningkatkan minat baca anak. Dalam hal ini, minat baca anak akan meningkat apabila anak sering dihadapkan dengan bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu, orang tua perlu memotivasi anak dan sekaligus menemaninya membaca untuk berbagai keperluan. Apabila anak sudah terbiasa membaca, ia akan gemar membaca dan bahkan membaca menjadi suatu kebutuhan hidupnya yang akhirnya nanti tiada hari tanpa membaca.

Dari beberapa definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menentukan makna tulisan

dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Minat baca juga dapat didefinisikan sebagai bentuk perilaku terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat. Di sini minat baca dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat dari seseorang untuk membaca. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca seseorang, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca.

6. Cara Menumbuhkan Minat Baca

Ada beberapa cara menumbuhkan minat baca menurut Hasyim (dalam <http://www1.bpkpenabur.or.id>), yaitu berikut ini:

1). Bacakan buku sejak anak lahir.

Pada masa 0-2 tahun perkembangan otak manusia sangat pesat dan reseptif (gampang menyerap apa saja dengan memori yang kuat), bila anak dikenalkan dengan membaca sejak dini, maka kelak mereka akan memiliki minat baca yang tinggi.

2). Dorongan anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya.

Bahan bacaan akan menjadi suatu kebutuhan olah sang anak untuk menginterpretasikan suatu bacaan yang menuntut anak untuk memahami suatu bacaan dan membaca buku secara berulang-ulang.

3). Ajak anak ke toko buku/ perpustakaan.

Perpustakaan akan memperkenalkan anak pada keanekaragaman bahan-bahan bacaan sehingga menumbuhkan rasa keingintahuan yang besar untuk membaca bahan bacaan yang mereka lihat, ketersediaan bahan bacaan

memungkinkan anak untuk memilih bacaan yang sesuai dengan minat dan kepentingannya sehingga menumbuhkan minat bacanya.

4). Beli buku yang menarik minat anak.

Buku yang menarik tentunya akan memberikan respons kepada anak untuk membuka atau membaca buku yang menarik perhatiannya.

5). Sisihkan uang untuk membeli buku.

Ketersediaan bahan bacaan yang dibeli akan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya membaca.

6). Nonton filmnya dan belikan bukunya.

Hal ini dilakukan agar anak tidak menciptakan kebiasaan melihat film tetapi membaca juga perlu dibiasakan.

7). Ciptakan perpustakaan keluarga.

Ketersediaan bahan bacaan yang beragam akan menciptakan kondisi mengonsumsi buku-buku setiap hari sebagai kebutuhan pokok dalam hidup keluarga.

8). Tukar buku dengan teman.

Cara ini akan menciptakan rasa keterkaitan dengan bahan bacaan lainnya.

9). Hilangkan penghambat seperti televisi atau *playstation*.

Sulitnya menciptakan minat membaca terhadap anak karena pengaruh menonton televisi, *playstation*, hal yang disukai anak, peranan orang tua dan guru sangatlah penting untuk mendorong anak senang membaca dengan berbagai tugas yang berkaitan dengan membaca agar mereka terbiasa dan mencintai bahan bacaan.

10). Beri hadiah (*reward*) yang memperbesar semangat membaca.

Suatu respons ditimbulkan oleh suatu stimulus. Hadiah merupakan salah satu stimulus untuk menimbulkan respons pada anak untuk lebih giat membaca.

11). Jadikan buku sebagai hadiah (*reward*) untuk anak.

Seseorang akan beranggapan hadiah merupakan pemberian yang sangat penting, maka penerima hadiah pun dituntut untuk menghargai pemberian atau hadiah dari orang lain. Dalam hal ini, pemberian hadiah pun akan merasa senang bila penerima hadiah membaca buku yang telah diberikannya.

12). Jadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan setiap hari.

Jika seseorang terbiasa dalam membaca, maka membaca akan dijadikan suatu kebutuhan yang harus dikonsumsi.

13). Dramatisasi buku yang Anda baca.

Cek atau lihatlah kembali buku yang telah dibaca, tanpa disadari mendramatisir sudah melakukan pengulangan dalam membaca.

14). Peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan hal berikut ini:

a. Menyesuaikan bahan bacaan.

Sesuaikan bahan bacaan dengan kebutuhan masing-masing, misalnya untuk anak-anak sediakan buku anak-anak seperti komik dan cerpen jenaka.

b. Pemilihan bahan yang baik.

Bahan yang baik akan menarik seseorang untuk mengetahui bacaan atau isi dalam bahan tersebut.

15). Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca.

Kesadaran yang tinggi tentunya akan mendorong seseorang untuk membaca suatu bacaan.

16). Menyediakan waktu untuk membaca.

Menyediakan waktu dalam membaca tentunya sangat penting karena hal ini akan menumbuhkan suatu kegiatan membaca yang teratur di tengah kesibukan sehari-hari.

Berdasarkan keterangan di atas minat baca seroang anak bergantung dengan kreativitas orang tuanya dalam menumbuhkan minat membaca kepada anaknya, tentunya hal ini dilakukan dengan berbagai cara yang harus ditempuh. Hal ini karena orang tualah yang memiliki waktu yang bayak dalam memerhatikan anak-anaknya ketika dirumah untuk menjadikan aktivitas anak selalu berkaitan dengan membaca sehingga minat dalam diri anak dapat ditumbuhkan.

7. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

Cukup banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu bersumber dari dalam individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Crow dan Crow (Rahman, 2004: 264-265) menyebutkan faktor yang menjadikan timbulnya minat, yaitu sebagai berikut.

1. Dorongan dari dalam individu atau rasa ingin tahu akan mmembangkitkan minat untuk membaca, belajar menurut ilmu, melaksanakan penelitian.
2. Motif social ini dapat menjadai fakta yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktifitas tertentu. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu

pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

3. Emosional, minat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktifitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktifitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut (Rahman,2004: 264-265).
4. Situasi belajar, apabila belum pernah mendengar tentang bidang studi tertentu maka tidak akan menaruh minat terhadap bidang studi itu. Baru setelah mendengar dan melihat berbagai hal berhubungan dengan suatu bidang studi, minat dapat timbul. Minat akan timbul dari sesuatu yang telah diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu melalui belajar. Karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang minat.
5. Pengalaman, dari pengalaman jelaslah bahwa setiap pekerjaan memerlukan usaha untuk tidak selalu sepadan dengan kesukaran tugasnya, tetapi dipengaruhi minat dalam penyelesaian tugas tersebut. Minat yang timbul, berlandaskan kesanggupan dalam bidang tertentu akan mendorong seseorang ke usaha yang produktif ditambah dengan pengalaman, akan mencapai sukses dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki.
6. Bahan dan guru pelajaran, apabila siswa tidak berminat kepada bahan pelajaran juga kepada gurunya, maka siswa tidak akan mau belajar. Oleh karena itu, apabila siswa tidak berminat sebaliknya dibangkitkan sikap menerima kepada

pelajaran dan kepada gurunya, agar siswa mau belajar memperhatikan pelajaran (sabri, 2007:84).

7. Lingkungan, faktor lingkungan luar (kondisi lingkungan) yang mendorong kelancaran atau proses belajar mengajar, meliputi (a) lingkungan sekitar sekolah, seperti: keadaan lingkungan gedung sekolah, juga sistem pendidikan dan organisasi serta administrasi sekolah (b) lingkungan sekitar rumah siswa, seperti tetangga, fasilitas atau sarana umum, serta sosial masyarakat, situasi sosial masyarakat, situasi kultural, dan sebagainya.

Dawson dan Bamman (rahman, 1985:6-8) mengemukakan prinsip-prinsip yang mempengaruhi minat baca sebagai berikut.

1. Seseorang atau siswa dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan. Isi dari bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat bacanya.
2. Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika siswa memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status, kedudukan tertentu, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Jika kegiatan membaca dianggap menguntungkan seseorang, maka membaca merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagai salah satu kebutuhan hidupnya.
3. Tersedianya sarana buku bacaan dalam keluarga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca.

Ragam bacaan yang memadai dan beraneka ragam dalam keluarga akan sangat membantu anak dalam meningkatkan minat baca.

4. Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang lengkap dan sempurna serta kemudahan proses peminjamannya merupakan faktor besar yang mendorong minat baca siswa.
5. Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan siswa untuk membaca secara periodik di perpustakaan sekolah sangat mendorong perkembangan dan peningkatan minat baca siswa.
6. Saran-saran teman sekelas faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca siswa. Pergaulan teman dalam sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam pembentukan minat. Siswa yang berminat terhadap kegiatan membaca, akan lebih sering mengajak temannya ikut melakukan kegiatan membaca baik di dalam kelas ataupun perpustakaan sehingga memberikan pengaruh positif juga terhadap temannya.
7. Faktor guru yang berupa kemampuan mengelola kegiatan dan interaksi belajar mengajar, khususnya dalam program pengajaran membaca. Guru yang baik harus mengetahui karakteristik dan minat anak. Guru bisa menyajikan bahan bacaan yang menarik dan bervariasi supaya siswa tidak merasa bosan.
8. Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong pemilihan buku bacaan dan minat bacaan siswa. Anak perempuan biasanya lebih suka membaca novel, cerita drama maupun cerita persahabatan, sedangkan anak laki-laki biasanya lebih suka cerita bertema kepahlawanan.

Menurut Harris dan Sipay (mujiati, 2001:24) mengemukakan bahwa minat baca dipergunakan oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: (1) usia (2) jenis kelamin (3) intelegensi (4) kemampuan membaca (5) sikap (6) kebutuhan psikologis. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: (1) tersedianya buku-buku (2) status sosial ekonomi (3) pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.

Minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Perlu suatu upaya, terutama dari kalangan pendidik, disamping dari lingkungan keluarganya sebagai lingkungan terdekat, untuk melatih, memupuk, membina dan meningkatkan minat baca. Minat sangat memegang peranan penting dalam menentukan langkah yang akan kita kerjakan. Walaupun motivasinya sangat kuat tetapi jika minat tidak ada, tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang akan melakukan kegiatan membaca.

Jadi dapat disimpulkan, apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, berarti pada diri seseorang tersebut terdapat suatu motif yang menyebabkan secara aktif dengan hal yang menarik perhatiannya. Menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran adalah perlu sehingga minat terhadap pelajaran adalah suatu keinginan, kecenderungannya atau perhatian terhadap pelajaran. Adapun minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan atau mata pelajaran dan kepada guru yang mengajar. Apabila siswa tidak berminat kepada mata pelajaran juga kepada gurunya maka siswa tidak akan

mau belajar, oleh karena itu apabila siswa tidak akan mau belajar, oleh karena itu apabila siswa tidak berminat sebaliknya dibangkitkan sikap positif (sikap menerima) kepada pelajaran dan kepada guru.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi ada atau tidaknya sikap positif siswa terhadap yang dipelajarinya, yaitu kesesuaian antara minat dan bakatnya dan kesesuaian antara yang dipelajari dengan taraf inspirasi dan kemampuannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa makin sesuai dengan yang dipelajari dengan minat dan bakat serta inspirasi seseorang, maka akan makin positiflah sikap orang tersebut terhadap yang dipelajarinya (Mujiati, 2001: 26).

8. Upaya Meningkatkan Minat Membaca

Usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat baca menurut Hasyim (dalam <http://www.1.bpkpenabur.or.id>) adalah agar tiap keluarga memiliki perpustakaan keluarga, sehingga perpustakaan bias dijadikan tempat yang menyenangkan ketika berkumpul bersama, sedangkan di tingkat sekolah, rendahnya minat baca anak-anak bias diatasi dengan perbaikan perpustakaan di sekolah, guru, dosen maupun para pustakawan sekolah sebagai tenaga kependidikan, harus mengubah mekanisme proses pembelajaran menuju membaca sebagai suatu system belajar sepanjang hayat.

Setiap guru, dosen dalam semua bahan kajian harus dapat memainkan perannya sebagai motivator agar para peserta didik bergairah untuk banyak membaca buku-buku penunjang kurikulum pada bahan kajian masing-masing. Misalnya, dengan memberi tugas-tugas rumah setiap kali selesai pertemuan dalam proses pembelajaran.

Indikator-indikator untuk mengetahui apakah seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah adalah berikut ini.

1). Frekuensi dan Kualitas Membaca

Di sini maksudnya bagaimana frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat membaca sering kali akan banyak melakukan kegiatan membaca, juga sebaliknya.

2). Kuantitas Sumber Bacaan

Orang yang memiliki minat membaca akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu tetapi juga membaca bacaan yang mereka anggap penting.

Edward Kimman (dalam <http://www1.bpkpenabur.or.id>) mengemukakan bahwa bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat Indonesia dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

Pertama, sekelompok orang hanya membaca sesekali saja. Artinya mereka membaca berdasarkan tuntutan harus membaca, seperti membaca surat, koran, dan sebagainya. *Kedua*, membaca hanya sekedar untuk mencari hiburan atau kesenangan seperti membaca komik, cerpen, novel, dan bacaan yang bisa menghibur lainnya. *Ketiga*, membaca karena dorongan oleh kebutuhan untuk mendapatkan informasi seperti majalah, koran, dan buku ilmu pengetahuan lainnya. *Keempat*, membaca karena merupakan kebutuhan dalam hidupnya, kelompok ini biasanya menganggap bacaan sebagai penunjang dalam hidupnya.

Dari keteranga di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca seseorang tidaklah bisa tumbuh dengan sendirinya, tetapi membutuhkan peranan orang lain dengan dorongan atau upaya lain yang bisa menjadikan anak terangsang untuk

membaca, dan hal ini tidak terlepas dari kuantitas membaca dan kualitas bahan bacaannya.

Adapun masyarakat Indonesia melakukan aktivitas membacanya dengan tujuan yang berbeda-beda, yaitu membaca untuk mencari informasi, membaca untuk sekedar mencari hiburan, membaca untuk studi dan membaca sebagai kebutuhan.

9. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perolehan sesuatu yang baru pada tingkah laku seseorang setelah melakukan kegiatan belajar mengajar. Setiap keberhasilan belajar diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran dapat diwujudkan dengan nilai (Sudjana, 2008:45).

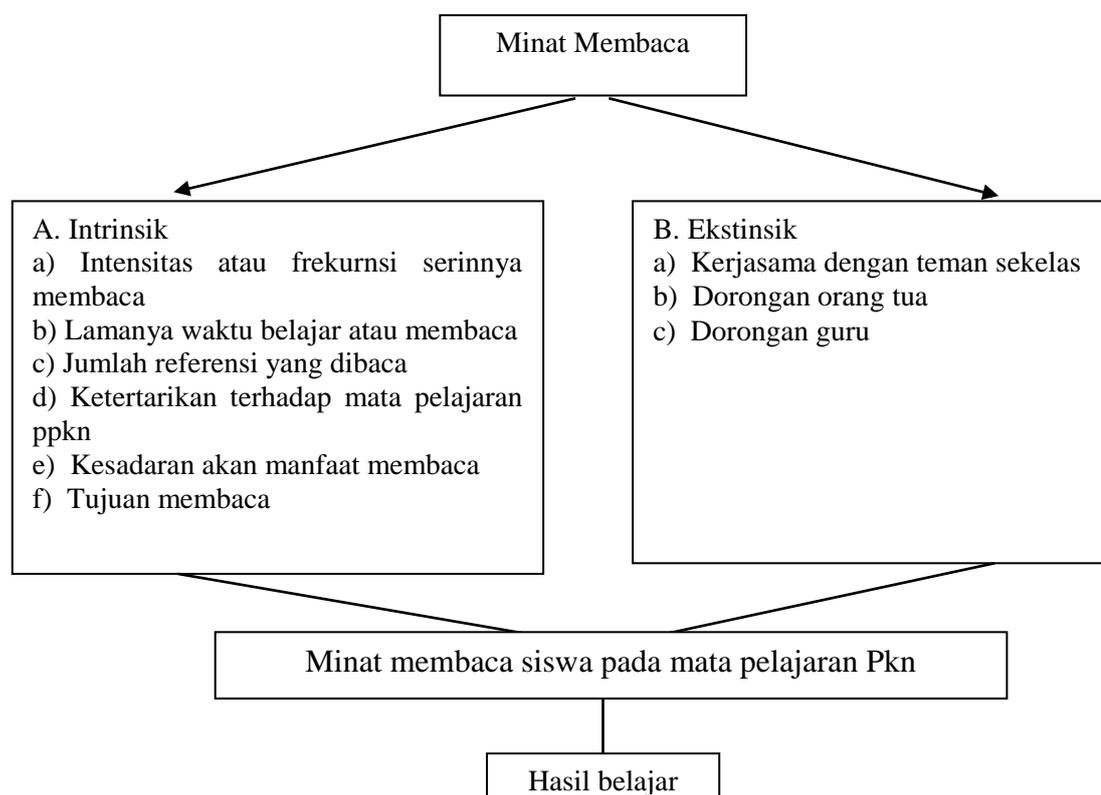
Hasil belajar merupakan perilaku siswa sebagai hasil pembelajaran yang dicapai dari kompetensi dasar, sedangkan hasil belajar dalam operasional pelajaran dijabarkan dalam bentuk indikator pembelajaran. Indikator pembelajaran inilah kemudian dikembangkan materi pembelajaran. Indikator juga dapat digunakan sebagai dasar penelitian terhadap siswa dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan.

Indikator hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan ukuran untuk menggunakan keterampilan hasil belajar. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk menggunakan keterampilan, pengetahuan, atau sikap yang sudah mereka kembangkan selama pembelajaran dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sudah ditentukan. Selama proses ini guru menilai apakah siswa telah mencapai suatu

hasil belajar yang ditunjukkan dengan pencapaian beberapa indikator dari hasil belajar tersebut, telah mencapai kompetensi (Sugandi, 2006:63). Sedangkan menurut Darsono (2000:110) hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan atau kognitif, keterampilan atau psikomotorik, dan nilai sikap atau afektif. Maka dapat ditegaskan bahwa hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pencapaian siswa terhadap kompetensi dasar yang diwujudkan dalam bentuk nilai. Nilai tersebut terdiri dari 3 ranah yaitu kognitif (pengetahuan), nilai psikomotori (keterampilan), dan nilai afektif (sikap), yang berkaitan dengan minat membaca.

B. Kerangka Koseptual

Peneliti ingin mencari dan mengetahui minat membaca siswa khususnya yang menunjang mata pelajaran ppkn sebagai sumber belajar pada siswa kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal dan hubungan minat membaca siswa tersebut dengan hasil belajar siswanya dengan kerangka konseptual sebagai berikut.



C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang sifatnya sementara yang membutuhkan suatu pengujian untuk menjadi jawaban yang benar. Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang telah penulis uraikan maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

“Ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn siswa kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018.”

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Metode dipakai sebagai alat untuk membantu dalam memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Metode merupakan cara utama yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara yang utama dilakukan setelah penyelidikan mempergunakan kewajaran yang ditinjau dari tujuan penyelidikan. Dengan demikian metode merupakan langkah yang penting dalam penelitian.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, lokasi penelitian sangat penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu harus ditetapkan lokasi penelitian, sesuai dengan judul lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs. Islamiyah Sunggal jalan Pinang Baris No.150 Medan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan bulan Januari 2018 s/d Maret 2018 perincian tertera pada table berikut.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																								
2	Pengolahan Data																								
3	Analisis Data																								
4	Bimbingan Skripsi																								
5	Revisi/ Perbaikan																								
6	Lanjutan Bimbingan																								
7	Persetujuan Skripsi																								
8	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012 : 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya”.

Berdasarkan pernyataan diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas IX MTs. Islamiyah Sunggal

No	Kelas	L	P	Jumlah Keseluruhan
1	Kelas IX A	8	25	33 Siswa
2	Kelas IX B	22	11	33 Siswa
3	Kelas IX C	11	20	31 Siswa
4	Kelas IX D	16	16	32 Siswa
Jumlah Keseluruhan Siswa MTs. Islamiyah Sunggal Kelas IX 129 Siswa				

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan sampel penulis berpedoman pada *proposive sample*. Menurut Arikunto, (2010 : 183) "*purposive sampling*" yaitu sampel bertujuan, sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu". Adapun alasan tujuan tertentu dalam hal ini karena sangat kurangnya minat membaca siswa yang meliputi kurangnya perhatian, perasaan yang gelisah dalam belajar dan kurangnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IX-A yang memiliki minat membaca rendah yang siswanya berjumlah 33 orang.

Tabel 3.3
Jumlah Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah Keseluruhan	Jumlah Ketentuan Sampel 25%
1	Kelas IX A	8	22	30 Siswa	30
2	Kelas IX B	22	11	33 Siswa	-
3	Kelas IX C	11	20	31 Siswa	-
4	Kelas IX D	17	15	32 Siswa	-
Jumlah Keseluruhan Sampel 30 Siswa					

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2012: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X) yaitu Minat Membaca.
- b. Variabel terikat (Y) yaitu Hasil belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan kerangka yang menghubungkan antara definisi konsep-konsep khusus yang akan diteliti.

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto2010:57).

Minat adalah “suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebudayaan-kebudayaannya sendiri”(Sardiman 2011: 76).

Berdasarkan pendapat tersebut, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kehiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

b. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 83), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Perlu suatu upaya, terutama dari kalangan pendidik, disamping dari lingkungan keluarganya sebagai lingkungan terdekat, untuk melatih, memupuk, membina dan meningkatkan minat baca. Minat sangat

memegang peranan penting dalam menentukan langkah yang akan kita kerjakan. Walaupun motivasinya sangat kuat tetapi jika minat tidak ada, tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang akan melakukan kegiatan membaca.

Jadi dapat disimpulkan, apabila seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, berarti pada diri seseorang tersebut terdapat suatu motif yang menyebabkan secara aktif dengan hal yang menarik perhatiannya. Menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran adalah perlu sehingga minat terhadap pelajaran adalah suatu keinginan, kecenderungannya atau perhatian terhadap pelajaran. Adapun minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan atau mata pelajaran dan kepada guru yang mengajar. Apabila siswa tidak berminat kepada mata pelajaran juga kepada gurunya maka siswa tidak akan mau belajar, oleh karena itu apabila siswa tidak akan mau belajar, oleh karena itu apabila siswa tidak berminat sebaliknya dibangkitkan sikap positif (sikap menerima) kepada pelajaran dan kepada guru.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi ada atau tidaknya sikap positif siswa terhadap yang dipelajarinya, yaitu kesesuaian antara minat dan bakatnya dan kesesuaian antara yang dipelajari dengan taraf inspirasi dan kemampuannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa makin sesuai dengan yang dipelajari dengan minat dan bakat serta inspirasi seseorang, maka akan makin positiflah sikap orang tersebut terhadap yang dipelajarinya (Mujiati, 2001: 26).

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Arikunto (2006 : 151) menyatakan “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal yang ia ketahui”. Pertanyaan yang disertai jawaban dan respon menjawab sesuai dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya. Angket dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk tertutup, maksudnya jawaban dari angket yang peneliti buat adalah terbatas dan sudah ditentukan yaitu dengan menyediakan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Dengan 3 option pilihan jawaban sebagai berikut :

- 1) Option a dengan bobot 4
- 2) Option b dengan 3
- 3) Option c dengan bobot 2
- 4) Option d dengan bobot 1

Uji Instrumen Peneliti

1. Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2006 : 170) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kesahitan instrumen”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik analisis product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

Σx = skor item

Σy = skor total

r_{xy} = koefisien korelasi

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap soal maka harga tersebut dikonstantakan ke tabel harga product moment dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf $\alpha = 0,05$ maka butir angket dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan angket rumus angka seperti :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas angket

n = banyaknya butir pertanyaan

σ = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Kriteria derajat reliabilitas suatu angket tersebut sebagai berikut :

$0,80 \leq \sigma < 1$: derajat reliabilitas suatu angket sangat tinggi

$0,61 \leq \sigma < 0,80$: derajat reliabilitas suatu angket tinggi

$0,41 \leq \sigma < 0,60$: derajat reliabilitas suatu angket sedang

$0,20 \leq \sigma > 0,41$: derajat reliabilitas suatu angket sangat rendah

2. Observasi

Menurut Sugiono (2012: 166) mengemukakan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan teknik yang lain.

Observasi yang pengamatan langsung pengumpulan data serta bukti-bukti guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya. Peneliti mengobservasi siswa yang direkomendasikan menjadi sampel penelitian guna mengetahui minat membaca siswa kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengelolaan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yaitu analisis data berupa angka-angka, selanjutnya data kualitatif di olah menjadi kuantitatif.

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, variabel X (minat membaca) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) digunakan rumus kolerasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi product moment

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor X dengan skor Y

N = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah Variabel X

$\sum y$ = jumlah Variabel Y

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel x dan y menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai uji t

r = nilai r korelasi

n = jumlah sampel

Penguji hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 9,5% dan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan ketentuan bilangan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Islamiyah Sunggal

1. Profil Sekolah

- a) Nama Sekolah : MTs. Islamiyah Sunggal
- b) Nomor Statistik Madrasah /NSM : 121212710008
- c) Provinsi : Sumatera Utara
- d) Otonomi Daerah : Kota Medan
- e) Kecamatan : Medan Sunggal
- f) Desa / Kelurahan : Sunggal
- g) Jalan Dan Nomor : Jln. Pinang Baris No. 150
- h) Daerah : Kota
- i) Status Sekolah : Swasta
- j) Akreditasi : B
- k) Penerbit SK : Badan Akreditasi Nasional
- l) Tahun berdiri : 1963
- m) Kegiatan Belajar mengajar : Siang Hari
- n) Lokasi Sekolah : Kota
- o) Terletak Pada Lintasan : Kota

1. Visi dan Misi Mts. Islamiyah Sunggal

a. Visi

“UNGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN ILMU, IMAN DAN TAQWA”

b. Misi

- 1) Agar siswa cerdas, terampil sebagai pelopor ditengah masyarakat.
- 2) Agar siswa berhasil dan berdaya guna ditengah-tengah masyarakat.
- 3) Mempersiapkan siswa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (MA, SLTA / SMU).

2. Sarana Dan Prasarana Madrasah

Salah satu yang mendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan Adalah memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. MTs. Islamiyah Sunggal untuk jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memadai. Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan : Ada
 - a) Jenis : Permanen
 - b) Kuantitas : Memadai
 - c) Kualitas : Baik
- 2) Laboratorium Komputer : Ada
 - a) Jenis : Permanen
 - b) Kuantitas : Memadai
 - c) Kualitas : Baik
- 3) Ruang BP : Ada
 - a) Jenis : Permanen
 - b) Kuantitas : Memadai
 - c) Kualitas : Baik

- 4) Ruang Tata Usaha : Ada
 - a) Jenis : Permanen
 - b) Kuantitas : Memadai
 - c) Kualitas : Baik dan Nyaman

3. Struktur Organisasi MTs. Islamiyah Sunggal

Struktur organisasi adalah gambaran fungsi serta tanggung jawab semua bagian-bagian yang terlibat dalam melakukan aktivitas atau kegiatan sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah tersebut. Sekolah tersebut sebagai wadah kerjasama untuk mencapai sebuah tujuan tertentu didalam pelaksanaannya akan berhubungan dengan pembagian tugas yang menyangkut kepada pembagian wewenang, dan tanggung jawab. Dengan demikian akan dapat diketahui oleh pegawai apa yang harus dikerjakan dan kepada siapa ia harus bertanggung jawab atas segalanya.

Di MTs. Islamiyah Sunggal terdapat susunan organisasi yang membantu kesuksesan program-program yang akan dijalankan dengan baik oleh staf-staf yang mengurus dan menjaga seperti Kepala Sekolah, Bendahara, Sekertaris, Ketua Tata Usaha, PKS Kurikulum, PKS Kesiswaan, Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor sekolah, Staf-Staf Guru Pendidik Lainnya, serta Siswa-Siswi di MTs. Islamiyah Sunggal. Secara terperinci susunan organisasi tersebut dapat dilihat dilampiran.

4. Keadaan Guru Di MTs. Islamiyah Sunggal

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Efektivitas dan efisien belajar siswa disekolah sangat bergantung kepada peran guru. Bukan hanya sebatas mengajar, guru jucu harus

bisa mendidik, melatih dan membimbing siswa kearah tujuan yang ditetapkan. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan memiliki tanggung jawab yang sangat strategis sejak merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di MTs. Islamiyah Sunggal. Selain itu di MTs. Islamiyah Sunggal terdapat 28 orang tenaga pendidik (guru). Secara terperinci data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru MTs. Islamiyah Sunggal TA 2017/2018

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Drs.ABDUL HOLIK,S.Pd	KA.MADRASAH
2.	HUSNA IMAMAH,S.Pd	GURU.BEND.PKM II.W.KLS
3.	RAHMATUL UMMAH,S.Si	GURU.PKM.I.W.KELAS
4.	ABDUL ARRASYID BB,S.Pd	GURU.PKM.III
5.	SYLVIA WAHYUNI,S.Pd	GURU.PKM.IV.W.KELAS
6.	Drs.SARMIN HARIONO	GURU. PEMBANTU UMUM
7.	IRDAYANI,S.Ag	GURU.PUSTAKA
8.	RUSILAWANY SITORUS,S.Pd	GURU.W.KELAS
9.	ABDUL AZIZ BB,S.Pd	GURU.W.KELAS
10.	ASMAWI,S.Pd.I	GURU.W.KELAS
11.	HABSYAH,S.Pd	GURU.W.KELAS
12.	HUSNUL KHATIMAH,S.Pd.I	GURU.W.KELAS
13.	SYAIFAH,SE	GURU.W.KELAS
14.	SRI WAHYUNINGSIH,S.Pd	GURU.W.KELAS
15.	Drs.RULIANTO	GURU BK.W.KELAS
16.	DEDY WAHYUDI PINEM,S.Pd	GURU.W.KELAS
17.	Dra.Hj. YULINAR	GURU
18.	Dra.SUWARNI	GURU
19.	MASDIAN,S.Sos.I	GURU
20.	Drs.H.MAAD RAIS	GURU
21.	RUSTAM EFFENDI,S.Pd	GURU
22.	DINI AYU MAULANI,S.Pd	GURU
23.	LEGINO,S.Pd.I	GURU
24.	Drs.H.AZHAR	GURU

25.	SINDI ARIANI,S.Pd	GURU
26.	M.YUSUF MARTONDANG,S.Pd.I	GURU
27.	RINAWATI, S.Pd	GURU
28.	ANDIKA LUKMANA	TATA USAHA

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil angket hubungan minat baca terhadap angket hasil belajar siswa.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang responden dalam kaitannya dengan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa MTs. Islamiyah Sunggal tahun pembelajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk variabel X dan 11 untuk variabel Y, dimana yang menjadi variabel X adalah hubungan minat baca dan yang menjadi variabel Y adalah Hasil Belajar Siswa. Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 30 orang siswa yang terdiri dari seluruh kelas IX berjumlah 5 kelas di MTs. Islamiyah Sunggal menggunakan skala *likert*. Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaandari no. 1 sampai no. 12 untuk variabel X (angket) dan disajikan daftar pertanyaan dari no. 1 sampai no. 10 untuk variabel Y (angket). Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 30 responden.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan pembahasan yang bersumber dari kata-kata yang diperoleh melalui angket penelitian yaitu Variabel X(hubungan minat baca) dan Variabel Y (hasil belajar siswa). Adapun hasil angket dapat dilihat dari lampiran.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Jawaban Respoden yang Sebenarnya Untuk
AngketVariabel X (Minat Baca)

No.	Pernyataan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	35
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	34
4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	31
5	4	4	4	4	2	3	4	2	1	3	31
6	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	30
7	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	35
8	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	32
9	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	33
10	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	35
11	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	32
12	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	32
13	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	32
14	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	32
15	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	33
16	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	33
17	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
18	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	30
19	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	33
20	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	30
21	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35
22	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	33
23	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	31
24	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	32
25	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33

26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34
28	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	34
29	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	34
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
Jlh	98	102	104	86	104	96	96	95	84	106	996

Berdasarkan hasil tabel 4.2 yaitu variabel X hubungan minat baca dengan jumlah 10 pertanyaan dengan jumlah skor 996 untuk keseluruhan item pertanyaan.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No.	Pernyataan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	33
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	26
4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	32
5	1	1	1	2	2	4	4	4	4	3	26
6	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	31
7	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31
8	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	31
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
10	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	30
11	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	29
12	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	29
13	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	27
14	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	29
15	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	31
16	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	33
17	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	29
18	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
19	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	31
20	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	33
21	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
22	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	33
23	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
24	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	33

25	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
26	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	22
27	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	27
28	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	25
29	3	2	2	2	2	2	4	3	1	3	24
30	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	28
Jlh	69	69	69	63	62	67	65	70	72	75	901

Berdasarkan hasil tabel 4.3 yaitu hasil belajar siswa dengan jumlah angka 10 pertanyaan dan dengan jumlah skor 901 untuk keseluruhan item pertanyaan. Selanjutnya dimasukkan kedalam tabel 4.4 yaitu hasil perhitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

Tabel 4.4
Perhitungan antara Variabel X (Minat Baca)
dan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No.	Nama	Angket				
		X	X ²	Y	Y ²	XY
1	Abdun Muti	35	1225	33	1089	1155
2	Adelia Putri	36	1296	32	1024	1152
3	Ali Nazar	34	1156	26	676	884
4	Aprian Syah	31	961	32	1024	992
5	Chandra Wijaya	31	961	26	676	806
6	Dicky Hariansyah	30	900	31	961	930
7	Elfriandi	35	1225	31	961	1085
8	Erita Endari	32	1024	31	961	992
9	Fauzan Hanif	33	1089	31	961	1023
10	Hijrina Afra Nabila	35	1225	30	900	1050
11	M. Agung Pamungkas	32	1024	29	841	928
12	M.Fiqri Abdillah	32	1024	29	841	928
13	M. Rizky	32	1024	27	729	864
14	Muthia	32	1024	29	841	928
15	Nabila Aulia	33	1089	31	961	1023
16	Nanda Fitriani	33	1089	33	1089	1089
17	Putri Astika	36	1296	29	841	1044

18	Putri Fadhilah	30	900	35	1225	1050
19	Putri Sania	33	1089	31	961	1023
20	Ragil Sanjaya	30	900	33	1089	990
21	Rizky Renaldy	35	1225	32	1024	1120
22	Saipul fadly	33	1089	33	1089	1089
23	Sultan Ardiansyah	31	961	33	1089	1023
24	Siti Aisyah	32	1024	33	1089	1056
25	Safitri Ananda	33	1089	35	1225	1155
26	Saskia Wahidaini	38	1444	22	484	836
27	Sindi	34	1156	27	729	918
28	Vivi Widya Sari	34	1156	25	625	850
29	Wulandari	34	1156	24	576	816
30	Zelya Tiara	37	1369	28	784	1036
Jumlah		996	992016	901	811801	897396

Dari tabel diatas kita telah mengetahui bahwa untuk mengetahui koefisien kolerasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(897396) - (996)(901)}{\sqrt{30(992016) - (996)^2} \sqrt{30(811801) - (901)^2}}$$

$$= \frac{26921880 - 897396}{\sqrt{(28768464)(23542229)}}$$

$$= \frac{26074484}{\sqrt{677273767466256}}$$

$$= 1,002$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh nilai = 1,002 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sebesar 1,002 antara hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

a. Uji Validitas Angket

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas X
(Minat Baca)

NO			Keterangan
1	0,645	0,361	Valid
2	0,593	0,361	Valid
3	0,701	0,361	Valid
4	0,697	0,361	Valid
5	0,257	0,361	Tidak Valid
6	0,305	0,361	Tidak Valid
7	0,677	0,361	Valid
8	0,633	0,361	Valid
9	0,74	0,361	Valid
10	0,697	0,361	Valid
11	0,499	0,361	Valid
12	0,595	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas angket di atas, diperoleh harga untuk $dk = N-2 = 30 - 2 = 28$ pada $\alpha = 0,05$ (uji dua arah) adalah 0,361. Jadi, karena $(0,864) > (0,361)$ maka koefisiensi korelasi kuat, sehingga untuk item nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal, sehingga diperoleh hasil validitas 10 item soal yang valid dan 2 item soal yang tidak valid.

Dari tabel diatas bahwa dari 12 angket yang terdapat 2 angket yang tidak valid. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir item 1,2,3,4,7,8,9,10,11,12. Dengan demikian, dari 12 item angket pada hubungan minat baca terdapat 10 angket yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 10 item angket.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Y
(Hasil Belajar Siswa)

NO			Keterangan
1	0,705	0,361	Valid
2	0,717	0,361	Valid
3	0,717	0,361	Valid
4	0,555	0,361	Valid
5	0,586	0,361	Valid
6	0,501	0,361	Valid
7	0,44	0,361	Valid
8	0,575	0,361	Valid
9	0,555	0,361	Valid
10	0,674	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas angket di atas, diperoleh harga r_{ha} untuk $dk = N-2 = 30 - 2 = 28$ pada $\alpha = 0,05$ (uji dua arah) adalah 0,361. Dengandemikian diketahui bahwa $r_{ha} >$ yaitu $0,864 > 0,361$ sehingga untuk item nomor 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap item untuk nomor 2 sampai 10, adapun hasil validitas untuk semua item angket ditampilkan pada table ini

Dari table diatas bahwa dari 10 angket tidak ditemukan angket yang tidak valid. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir item 1,2,3,4,6,7,8,9,10,.Dengan demikian, dari 10 angket hasil belajar siswa terdapat 10 angket yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 10 item angket.

b. Uji Reabilitas Angket

- Reabilitas Variabel X (Minat baca)

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{98^2 - \frac{(9604)}{30}}{30}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{9604 - 320,13}{30} \\
&= \frac{9283,87}{30} \\
&= 309,46
\end{aligned}$$

Dari item 1 sampai 10 dihitung dengan cara tersebut sehingga diperoleh hasil $\sigma_b^2 = 309,03$ kemudian dihitung rumus varian totalnya dengan rumus :

$$\begin{aligned}
\sigma_t^2 &= \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n} \\
\sigma_t^2 &= \frac{901^2 - \frac{(811801)}{30}}{30} \\
&= \frac{811801 - 27060,03}{30} \\
&= \frac{784740,97}{30} \\
&= 26158,03
\end{aligned}$$

Maka nilai varian butir = 309,46 dan variable total = 26158,03. Maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \\
r_{11} &= \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(1 - \frac{309,46}{26158,03}\right) \\
&= (1,1)(1-0,012) \\
&= (1,1)(0,988) \\
&= 1,086
\end{aligned}$$

Hasil uji reabilitas tersebut memperoleh koefisien reabilitas (r_{11}) sebesar 1,086 dimana nilai $1,086 > 0,361$ dan berada pada ketetapan korelasi sangat kuat

sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini reliable dan mampu menjadi alat pengumpul data.

- **Reabilitas variable Y (Hasil Belajar Siswa)**

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

$$\begin{aligned}\sigma_b^2 &= \frac{69^2 - \frac{(4761)}{30}}{30} \\ &= \frac{4761 - 158,7}{30} \\ &= \frac{4602,8}{30} \\ &= 153,41\end{aligned}$$

Dari item 1 sampai 10 dihitung dengan cara tersebut sehingga diperoleh hasil $\sigma_b^2 = 153,41$ kemudian dihitung rumus varian totalnya dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{996^2 - \frac{(992016)}{30}}{30} \\ &= \frac{992016 - 33067,2}{30} \\ &= \frac{958948,8}{30} \\ &= 31964,96\end{aligned}$$

Maka nilai varian butir = 153,41 dan variable total = 31964,94. Maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right) \\ r_{11} &= \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(1 - \frac{153,41}{31964,96}\right)\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= (1,1)(1-0,004) \\
&= (1,1)(0,995) \\
&= 1,094
\end{aligned}$$

Hasil uji reabilitas tersebut memperoleh koefisien reabilitas (r_{11}) sebesar 1,094 dimana nilai $1,094 > 0,361$ dan berada pada ketetapan korelasi sangat kuat sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini reliable dan mampu menjadi alat pengumpul data.

D. Pengujian Persyaratan Analisa

Data yang diperoleh kemudian di analisis namun sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah yang menunjukkan bahwa kedua data tersebut merupakan data homogeny.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t, sampel saling berhubungan

$$\begin{aligned}
t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
t &= \frac{1,094\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-1,094^2}} \\
&= \frac{1,094\sqrt{28}}{\sqrt{1-1,196}} \\
&= \frac{(1,094)(5,291)}{\sqrt{0,196}} \\
&= \frac{5,788354}{0,4427188724} \\
&= 13,075
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} = 13,075$ sebesar taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 2 = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh harga $t_{tabel} = 1,701$. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} $13,075 > 1,701$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan H_a yang menyatakan adanya pengaruh antara komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap motivasi belajar siswa MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Diskusi Hasil penelitian

Pada dasarnya, hasil belajar siswa diperoleh dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung pada materi Norma mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini dilakukan pada kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah hubungan minat baca siswa .Dalam hal ini Guru mempersiapkan lembaran kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh. Untuk itu dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibutuhkannya minat baca siswa secara antusias untuk mengikuti pelajaran agar mendapatkan pemahaman secara mandiri dalam pemecahan masalah Pendidikan Kewarganegaraan dan penalaran yang kritis. Dan hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk lebih berminat mengikuti pelajaran secara aktif dan kreatif khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Menurut Muhammad rasyid Dimas, memahami dan berempati terhadap anak akan menanamkan sikap positif sat anak menghadapi kehidupannya. Dengan memahami dan berempati, anak akan belajar bahwa dalam kehidupan ada saat member dan ada saat menerima ; anak akan berlatih untuk tunduk kepada kebenaran sebab anak melihat teladan yang baik dihadapannya; anak akan memebiasakan diri bersikap adil dalam menerima kebenaran. Dengan begitu akan tumbuh kemampuan untuk memilih cara mengungkapkan perasaan yang ada di dalam jiwanya dan cara menuntut hak-haknya . Sementara itu sikap sebaliknya akan memasung, membunuh dan mengubur kemampuan itu.

Hal ini menempatkan siswa kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 lebih mampu menerima pelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini diterima bahwa ada hubungan minat baca terhadap hasil belajae siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, dimana diperoleh nilai signifikan yaitu $t_{hitung} = 13,075 > t_{tabel} = 1,701$. Maka demikian dapat disimpulkan hipotesis diterima adalah H_a yang menyatakan adanya hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa di MTs. Islamiyah Sunggal Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pada umumnya yang menjadi penyebab sumber terbatasnya suatu penelitian adalah instrumen dan sampel. Kedua hal ini menjadi tolak ukur untuk mengidentifikasi keterbatasan-keterbatasan peneliti ini.

Keterbatasan tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan, alat ukur yang digunakan hanya berdasarkan angket hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa.
2. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan (mengolah) data hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui apakah ada hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Bila dilihat dari hasil jawaban angket siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan angket dengan bekerja sama antar sesama siswa.
4. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan angket yang diberikan.

Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan angket atau instrumen pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan, merupakan keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai berikut :

1. Adanya hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa sangat berpengaruh dalam materi norma siswa kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Dari penelitian yang dilakukan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Norma Siswa Kelas IX di MTs. Islamiyah Sunggal Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Ini terbukti dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 1,094$. Dari table r product moment untuk $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = (0,361)$ jadi karena $1,094 > 0,361$ maka kolerasi sangat kuat.
3. Dari perhitungan diketahui t diperoleh $t_{hitung} = 13,075$ sebesar taraf signifikan = $0,05 = 5\%$ dan $t = N-2 = 30-2 = 28$, maka diperoleh harga $t_{tabel} = 1,701$. Karena $t_{hitung} (13,075) > t_{tabel} (1,701)$ kita dapat menyimpulkan bahwa adanya hubungan antaraminat baca terhadap hasil belajar siswa. Dengan H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Setelah diperoleh kesimpulan-kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran antara lain :

1. Penyediaan buku-buku maupun layanan internet di perpustakaan yang mendukung mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan perlu ditambah agar lebih relevan, sehingga minat membaca siswa dapat meningkat.
2. Siswa dengan minat membaca dalam kategori rendah perlu diberikan motivasi sehingga akan meningkatkan minat membaca khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Para siswa dibiasakan untuk membaca atau mencari referensi melalui internet dipergustakaan pada waktu senggang menggunakan laptop atau alat komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darsono, dkk. 2000. *Belajar Pembelajaran*. Semarang: CV Ikip Semarang Perss.
- Lasa. 2009 'Peran Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat : Visi Pustaka'. Dalam Jurnal *Kemampuan dan Keterampilan Membaca*. Volume 11 Nomer 2 hal 2-3.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. 2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Sudirman. 2007 'Strategi Meningkatkan Minat Baca'. Dalam Jurnal *Teknodik*. No. XI (22). Hal. 169.
- Slameto. 1989. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono, 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutaji, Tri. 2010. 'Pengaruh Minat Membaca Buku Sosiologi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan '. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tabriyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
<http://www.litbang.depkes.go.id/download/regulasi/UU-20-2003.pdf>.
Diakses tanggal 12 Desember 2017
- Widodo, S A. 2012. 'Minat Baca pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lawang'.*Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.
Diakses tanggal 12 Desember 2017

LEMBAR ANGKET PENELITIAN

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 No Absen :

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Angket

1. Isilah nama dan nomor absen Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
 2. Harap Anda baca baik-baik setiap pertanyaan dibawah ini.
 3. Pilihlah satu jawaban yang paling cocok dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.
 4. Jawablah semua pertanyaan yang ada dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya..
-
1. Apakah menurut Anda materi pelajaran PKn menarik untuk dibaca dan dipelajari?

a. Sangat menarik	c. Kurang menarik
b. Menarik	d. Tidak Menarik
 2. Apakah Anda merasa senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan PKn ?

a. Sangat senang	c. Kurang senang
b. Senang	d. Tidak senang
 3. Apakah Anda membaca buku-buku PKn atau referensi dari internet yang diperintahkan oleh guru kalian ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang
b. Sering	d. Tidak pernah

4. Apakah Anda sering mencari materi-materi PKn dari internet ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Berapa lama (jam) dalam sehari kalian meluangkan waktu untuk membaca buku PKn ?
 - a. 4 jam dalam sehari
 - b. 3 jam dalam sehari
 - c. 2 jam dalam sehari
 - d. 1 jam dalam sehari
6. Apakah Anda belajar setiap hari ?
 - a. Selalu belajar
 - b. Sering belajar
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah belajar
7. Saya belajar PKn untuk mendapatkan nilai baik dan membuktikan bahwa saya mampu menguasai pelajaran dengan baik. Pernahkan Anda berpikir demikian ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Berapa jumlah buku koleksi PKn yang Anda miliki ??
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
9. Apakah Anda sering membuka internet untuk mencari referensi PKn ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah Anda paham dengan isi bacaan materi PKn yang Anda baca ?
 - a. Selalu paham
 - b. Sering paham
 - c. Kurang paham
 - d. Tidak paham
11. Referensi PKn yang berwarna dan bergambar sangat menarik untuk dibaca dan dipelajari?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

LEMBAR ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Petunjuk Angket

5. Isilah nama dan nomor absen Anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
 6. Harap Anda baca baik-baik setiap pertanyaan dibawah ini.
 7. Pilihlah satu jawaban yang paling cocok dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.
 8. Jawablah semua pertanyaan yang ada dengan jujur, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya..
-
12. Apakah menurut Anda materi pelajaran PKn menarik untuk dibaca dan dipelajari?

a. Sangat menarik	c. Kurang menarik
b. Menarik	d. Tidak Menarik
 13. Apakah Anda merasa senang membaca buku-buku yang berkaitan dengan PKn ?

a. Sangat senang	c. Kurang senang
b. Senang	d. Tidak senang
 14. Berapa lama (jam) dalam sehari kalian meluangkan waktu untuk membaca buku PKn ?

- a. 4 jam dalam sehari
b. 3 jam dalam sehari
- c. 2 jam dalam sehari
d. 1 jam dalam sehari
15. Apakah Anda belajar setiap hari ?
- a. Selalu belajar
b. Sering belajar
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah belajar
16. Apakah Anda sering membuka internet untuk mencari referensi PKn ?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah
17. Apakah Anda paham dengan isi bacaan materi PKn yang Anda baca ?
- a. Selalu paham
b. Sering paham
- c. Kurang paham
d. Tidak paham
18. Belajar materi PKn sangat menarik dan menyenangkan karena berkaitan dengan kehidupan dengan kehidupan sekitar.
- a. Sangat setuju
b. Setuju
- c. Kurang setuju
d. Tidak setuju
19. Berkat senang membaca referensi PKn, saya mendapat nilai ulangan yang memuaskan.
- a. Sangat setuju
b. Setuju
- c. Kurang setuju
d. Tidak setuju
20. Saya membaca materi pelajaran PKn untuk memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah.
- a. Sangat setuju
b. Setuju
- c. Kurang setuju
d. Tidak setuju
21. Apakah kamu saling menjalin kerjasama dengan teman-temanmu dalam hubungannya dengan kegiatan membaca, terutama berkaitan dengan pelajaran PKn.
- a. Sangat setuju
b. Setuju
- c. Kurang setuju
d. Tidak setuju
22. Apakah orang tua anda memperhatikan kebutuhan akan buku PKn ataupun kebutuhan internet untuk mencari referensi yang kamu perlukan ?
- a. Ya, selalu memperhatikan
b. Ya, sering
- c. Jarang
d. Tidak pernah

23. Apakah guru PKn anda selalu mendorong anda untuk membaca buku atau referensi dari internet tentang materi Pkn ?

- | | |
|-------------------------|-----------------|
| a. Ya, selalu mendorong | c. Jarang |
| b. Ya, sering | d. Tidak pernah |

Lampiran 6

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Jawaban Respoden yang Sebenarnya Untuk
Angket Variabel X (Minat Baca)

No.	Pernyataan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	35
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	34
4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	31
5	4	4	4	4	2	3	4	2	1	3	31
6	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	30
7	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	35
8	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	32
9	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	33
10	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	35
11	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	32
12	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	32
13	4	3	4	4	1	3	2	4	4	3	32
14	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	32
15	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	33
16	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	33
17	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	36
18	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	30
19	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	33
20	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	30
21	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	35
22	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	33
23	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	31
24	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	32
25	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
27	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34
28	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	34
29	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	34
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
Jlh	98	102	104	86	104	96	96	95	84	106	996

Lampiran 7

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No.	Pernyataan										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	33
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	26
4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	32
5	1	1	1	2	2	4	4	4	4	3	26
6	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	31
7	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	31
8	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	31
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
10	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	30
11	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	29
12	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	29
13	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	27
14	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	29
15	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	31
16	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	33
17	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	29
18	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
19	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	31
20	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	33
21	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
22	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	33
23	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
24	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	33
25	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	35
26	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	22
27	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	27
28	4	4	3	3	2	2	2	2	2	1	25
29	3	2	2	2	2	2	4	3	1	3	24
30	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	28
Jlh	69	69	69	63	62	67	65	70	72	75	901

Lampiran 8

Tabel 4.4
Perhitungan antara Variabel X (Minat Baca)
dan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No.	Nama	Angket				
		X	X ²	Y	Y ²	XY
1	Abdun Muti	35	1225	33	1089	1155
2	Adelia Putri	36	1296	32	1024	1152
3	Ali Nazar	34	1156	26	676	884
4	Aprian Syah	31	961	32	1024	992
5	Chandra Wijaya	31	961	26	676	806
6	Dicky Hariansyah	30	900	31	961	930
7	Elfriandi	35	1225	31	961	1085
8	Erita Endari	32	1024	31	961	992
9	Fauzan Hanif	33	1089	31	961	1023
10	Hijrina Afra Nabila	35	1225	30	900	1050
11	M. Agung Pamungkas	32	1024	29	841	928
12	M.Fiqri Abdillah	32	1024	29	841	928
13	M. Rizky	32	1024	27	729	864
14	Muthia	32	1024	29	841	928
15	Nabila Aulia	33	1089	31	961	1023
16	Nanda Fitriani	33	1089	33	1089	1089
17	Putri Astika	36	1296	29	841	1044
18	Putri Fadhilah	30	900	35	1225	1050
19	Putri Sania	33	1089	31	961	1023
20	Ragil Sanjaya	30	900	33	1089	990
21	Rizky Renaldy	35	1225	32	1024	1120
22	Saipul fadly	33	1089	33	1089	1089
23	Sultan Ardiansyah	31	961	33	1089	1023
24	Siti Aisyah	32	1024	33	1089	1056
25	Safitri Ananda	33	1089	35	1225	1155
26	Saskia Wahidaini	38	1444	22	484	836
27	Sindi	34	1156	27	729	918
28	Vivi Widya Sari	34	1156	25	625	850
29	Wulandari	34	1156	24	576	816
30	Zelya Tiara	37	1369	28	784	1036
Jumlah		996	992016	901	811801	897396

Lampiran 10

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Y
(Hasil Belajar Siswa)

NO			Keterangan
1	0,705	0,361	Valid
2	0,717	0,361	Valid
3	0,717	0,361	Valid
4	0,555	0,361	Valid
5	0,586	0,361	Valid
6	0,501	0,361	Valid
7	0,44	0,361	Valid
8	0,575	0,361	Valid
9	0,555	0,361	Valid
10	0,674	0,361	Valid

Lampiran 9**Hasil Uji Validitas X
(Minat Baca)**

NO			Keterangan
1	0,645	0,361	Valid
2	0,593	0,361	Valid
3	0,701	0,361	Valid
4	0,697	0,361	Valid
5	0,257	0,361	Tidak Valid
6	0,305	0,361	Tidak Valid
7	0,677	0,361	Valid
8	0,633	0,361	Valid
9	0,74	0,361	Valid
10	0,697	0,361	Valid
11	0,499	0,361	Valid
12	0,595	0,361	Valid

